

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

MI Al Hidayah yang beralamat di Jl Kebraon II No 15 Surabaya Kecamatan Karangpilang ini didirikan mulai tahun 1967. Madrasah ini telah banyak mengalami perubahan-perubahan yang mengarah pada kemajuan.

Prinsip yang dipakai madrasah ini adalah prinsip piramida artinya semakin panjang basic (pendasaran) yang diberikan kepada siswa, maka semakin tinggi prestasi yang akan dicapai anak.

Untuk mencapai hal diatas, madrasah menerapkan pendidikan berbasis Neuro Sains. Madrasah mengutamakan kegiatan bersifat motorik yang diisi dengan bermacam-macam ekstrakurikuler dan kegiatan di luar kelas (outbond). Juga membentuk afektif (sikap) siswa diharapkan lulusan MI Plus Al Hidayah dapat hidup dan berfungsi di masyarakat dengan baik.

Ciri khas madrasah ini yang tidak dipunyai oleh madrasah lain adalah setiap lulusan MI Al Hidayah wajib hafal Juz Amma dan Surat Yasin  
Lebih jelasnya gambaran umum tentang MI Al Hidayah sebagai berikut:

#### **1. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah	: MI Al Hidayah
Alamat	: Jl Kebraon II No 15
Kecamatan	: Karangpilang

Kab/Kota : Surabaya

No Telp : 031 7674653

## 2. Visi Madrasah

Menjadikan siswa yang bertaqwa, cerdas, pintar, mengerti, taat dan patuh kepada orang tua dan guru serta berbudi pekerti yang baik.

## 3. Misi Madrasah

- a. Yatim dan fakir miskin mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak
- b. Meringankan biaya pendidikan siswa yatim dan fakir miskin
- c. Biaya pendidikan ringan dengan output maksimal
- d. Lulusan berstandar visi sekolah

## 4. Kondisi Obyektif Madrasah

- a. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan al Hidayah
- b. Alamat : Jl Kebraon II/15 Surabaya
- c. NSM : 111235780030
- d. Tahun didirikan : 1967
- e. Tahun Beroperasi : 1967
- f. Kepemilikan Tanah
  - 1) Status Tanah : Hak milik
  - 2) Surat Kepemilikan : Milik sendiri
- g. Luas tanah : 250 m<sup>2</sup>
- h. Status Bangunan : Hak milik
- i. Luas Bangunan : 190 m<sup>2</sup>

j. Nomor Rekening Madrasah : 0017064002<sup>1</sup>

#### 5. Jumlah Siswa Luar dan Dalam Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014

Jumlah Siswa MI Al Hidayah dari Luar dan Dalam kota Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.1.**  
**Jumlah Siswa Luar dan Dalam Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014**

N O	KETERANGAN DATA	JENIS KELAMIN		PEMBAGIAN DALAM DAN LUAR KOTA			JUMLAH SISWA SELURUHNYA	JUMLAH SISWA YANG MENDAPATKAN DANA HIBAH
		L	P	Dalam Kota	Luar Kota	1% dari siswa 1 + 5% siswa kelas 2-6		
1	Kelas I	27	24	22	29	-	51	
2	Kelas II	11	15	79	17	2	26	
3	Kelas III	23	10	24	9		33	
4	Kelas IV	15	17	18	14		32	
5	Kelas V	11	10	13	8		21	
6	Kelas VI	12	6	12	6		18	
Jumlah Seluruhnya		99	82	98	83	2	181	103

Sumber: Dokumen MI Al Hidayah Surabaya

Jumlah siswa kelas I s/d Kelas VI MI Al Hidayah pada Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah 181 siswa, dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 99 dan siswa perempuan berjumlah 82. Adapun jumlah siswa yang mendapatkan dana hibah berjumlah 103 siswa

Lebih jelasnya sebaran siswa MI Al Hidayah sebagai berikut: (1)  
Siswa kelas I berjumlah 51 anak yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 24

<sup>1</sup> Sumber: Dokumen MI Al Hidayah Surabaya

siswa perempuan. Dari siswa kelas I itu yang berasal dari dalam kota 22 anak dan yang berasal dari luar kota ada 29 anak, (2) Siswa Kelas II berjumlah 26 anak yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dari siswa kelas II itu yang berasal dari dalam kota 9 anak dan yang berasal dari luar kota 17 anak, (3) Siswa Kelas III berjumlah 33 anak yang terdiri dari 23 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Dari siswa kelas III itu yang berasal dari dalam kota ada 24 anak dan yang berasal dari luar kota ada 9 anak, (4) Siswa Kelas IV berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 17 anak perempuan. Dari siswa kelas IV ini yang berasal dari dalam kota berjumlah 18 anak dan yang berasal dari luar kota ada 14 anak, (5) Siswa Kelas V berjumlah 21 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Dari kelas V itu yang berasal dari dalam kota 13 anak dan yang berasal dari luar kota ada 8 anak, dan (6) Siswa kelas VI berjumlah 18 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Dari kelas VI itu yang berasal dari dalam kota 12 anak dan 6 anak perempuan.

## **6. Data Ruang Kelas**

Data ruang kelas di MI Al Hidayah Surabaya sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Ruang Kelas**

JENIS	JUMLAH RUANGAN KELAS ASLI (d)				JUMLAH RUANG LAIN YANG DIGUNAKAN KELAS (e)	JUMLAH RUANG YANG DIGUNAKAN UNTUK RUANG KELAS (f)= (d+e)
	Ukuran 7x9	Ukuran >63	Ukuran <63	Jumlah (d) A+b+c	-	6
Ruang Kelas	-	-	6	6	-	6

Sumber: Dokumen MI Al Hidayah Surabaya

Dari table diatas, secara jelas dapat diketahui bahwa jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas adalah 6

### 7. Data Ruang Lain

Data ruang lain, maksudnya ruangan lain yang dimiliki MI Al Hidayah Surabaya selain ruang kelas sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Ruang Lain**

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH(BUAH)	UKURAN(m <sup>2</sup> )
1	Perpustakaan	1	12
2	Laboratorium IPA	-	-
3	Laboratorium Komputer	1	12,5
4	Laboratorium Bahasa	-	-
5	Ruang Keterampilan	-	-
6	Ruang Kepala Madrasah	1	15
7	Ruang TU	1	15
8	Ruang BK	-	-
9	Ruang Guru	1	20
10	Asrama Guru	-	-

<b>11</b>	WC Guru	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>12</b>	WC Siswa	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>13</b>	Kamar Mandi	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>14</b>	Ruang UKS	<b>1</b>	<b>8</b>
<b>15</b>	Gudang	<b>1</b>	<b>8</b>

Sumber: Dokumen MI Al Hidayah Surabaya

Dari table diatas dapat diketahui bahwa selain ruang kelas, maka ruangan yang dimiliki oleh MI Al Hidayah adalah : Perpustakaan berukuran 12 m<sup>2</sup> berjumlah 1 buah, Laboratorium Komputer berukuran 12,5 m<sup>2</sup> berjumlah 1 buah, Ruang Kepala Madrasah berukuran 15 m<sup>2</sup> berjumlah 1 buah, ruang TU berukuran 15 m<sup>2</sup> berjumlah 1 buah, ruang guru berukuran 20 m<sup>2</sup> berjumlah 1 buah, WC Guru berukuran 2 m<sup>2</sup> berjumlah 1 buah, WC siswa berukuran 2 m<sup>2</sup> berjumlah 1 buah, Kamar Mandi siswa berukuran 2 m<sup>2</sup> berjumlah 1 buah, Ruang UKS berukuran 8 m<sup>2</sup> berjumlah 1 buah, Gudang berukuran 8 m<sup>2</sup> berjumlah 1 buah

## 8. Data Inventaris

Data inventaris yang dimiliki oleh MI Al Hidayah Surabaya sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4.4.**  
**Data Inventaris**

NO	NAMA BARANG	KONDISI			JUMLAH	KET
		BAIK	LAYAK	RUSAK		
1	Komputer	5	-	-	5	
2	Loker Guru	-	3	-	3	
3	Meja Guru	6	5	-	11	
4	Kursi Guru	9	6	-	15	
5	Meja Siswa	115	20	-	135	
6	Kursi Siswa	115	25	-	140	

7	Meja Kasek	1	-	-	1	
8	Kursi Kasek	1	-	-	1	
9	Box File	1	-	-	1	
10	Pigora	20	2	-	22	
11	Papan Data	3	-	-	3	
12	Meja Tata Usaha	1	1	-	2	
13	Kursi Tata Usaha	1	1	-	2	
14	Kursi Tamu (set)	1	-	-	1	

Sumber: Dokumen MI Al Hidayah Surabaya

Tabel diatas menggambarkan bahwa data inventaris MI Al Hidayah Surabaya dalam kondisi baik dan layak, tidak ada inventaris dalam kondisi rusak. Inventaris yang kondisinya baik yaitu: computer (berjumlah 5 buah), meja guru (berjumlah 6 buah), kursi guru (berjumlah 9 buah), meja siswa (berjumlah 115 buah), meja kasek (berjumlah 1 buah), kursi kasek (berjumlah 1 buah) Box File (berjumlah 1 buah), pigora (berjumlah 20 buah), papan data (berjumlah 3 buah), meja tata usaha (berjumlah 1 buah), kursi tata usaha (berjumlah 1 buah) dan kursi tamu (berjumlah 1 set).

Adapun inventaris dalam kondisi layak adalah: (1) loker guru (berjumlah 3 buah), meja guru (berjumlah 5 buah), kursi guru (berjumlah 6 buah), meja siswa (berjumlah 20 buah), kursi siswa (berjumlah 25 buah), pigora (berjumlah 2 buah), meja tata usaha (berjumlah 1 buah), dan kursi tata usaha (berjumlah 1 buah).

## 9. Data Guru dan Staf

**Tabel 4.5.**  
**Data Guru dan Staf MI Al Hidayah Surabaya**

Adapun data tentang guru dan Staf MI Al Hidayah sebagai berikut:

Jumlah Guru /Staf	SDN Negeri	Jumlah Guru/Staf	SDN/MIS Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)			1	
Guru Kontrak			-	
Guru Honor Sekolah			15	
Staf Tata Usaha			1	

Sumber: Dokumen MI Al Hidayah Surabaya

Dari table diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru ada 16 orang dengan perincian: (1) Guru Tetap (PNS) ada 1 orang yang bernama Bu Ida Mardiana, SAg yang mulai tugas di MI Al Hidayah sejak tanggal 8 Oktober 1993 dengan Nip.197311282005012002, (2) Guru Honor Sekolah 15 orang, dan (3) Staf Tata Usaha ada 1 orang.

Lebih jelasnya data guru MI Al Hidayah Surabaya sebagaimana table dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Data Guru MI Al Hidayah Kebraon Surabaya**

No	Nama	Jumlah jam mengajar	TMT	Tugas Tambahan	Status Sertifikasi	Pend Terakhir
1	Munaji	-	16/01/2009	Kepala Madrasah	Belum	SPG

2	Sholihah AR	22	02/08/1970	Wakasek	Belum	SPG
3	Ruhannah, BA	26	17/07/1989		Belum	D3
4	Solikhah, SPd	24	01/07/1997		Sudah	S1
5	Nani Lutfiyah, SPd	25	01/02/2003	Pustakawan	Sudah	S1
6	Fajrika Mubarokah, SAg	24	04/08/2003		Sudah	S1
7	Anissa Mardiana, SPd	26	13/06/2004	KA TU	Sudah	S1
8	Ronny Cahyadi	33	17/07/2007		Belum	SMA
9	Ida Mardianan, Sag	24	08/10/1993		Sudah	S1
10	Dennis Handini, SPd	27	01/05/2009		Belum	S1
11	Hadi Santoso, SPd	24	01/06/2009		Belum	S1
12	Endin Saptarini	0	01/07/2009	TU Keuangan	Belum	SMA
13	Nurul Jannah, SPd	24	07/02/2011		Belum	S1
14	Mahrus Ali, SPdI	22	12/07/2011		Belum	S1
15	Wiwin Wulandari, SPdI	18	09/07/2012	TU Adminisrasi	Belum	S1
16	Maula Handika Pratama, SPd	12	09/07/2012			S1

Sumber: Dokumen MI Al Hidayah Surabaya

Dari table diatas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan di MI Al Hidayah Surabaya ada 16 orang, dengan perincian 4 orang berpendidikan Sekolah Menengah Atas, 1 orang berpendidikan D3 dan 11 orang berpendidikan S1.

Yang berpendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas ialah: (a) Bapak Munaji yang lahir pada 16 April 1963 dan beralamat di Bluru Permai CN 21 RT 06 RW 11 berpendidikan SPG dengan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah, (b) Bu Sholikhah AR yang lahir pada 31 Desember 1961 dan beralamat di Kebraon IV/11 RT 04 RW

02berpendidikan SPG dengan tugas tambahan sebagai Wakasek, (c) Bapak Ronny Cahyadi yang lahir pada tanggal 3 Januari 1979 dan beralamat di Kebraon I/1 Surabaya berpendidikan SMA, serta (d) Endin Saptarini yang lahir tanggal 11 Pebruari 1977 berpendidikan SMA dengan tugas tambahan TU Keuangan

Yang berpendidikan D3 ialah Ibu Ruhannah, BA yang lahir pada tanggal 4 Juli 1965 dan beralamat di Tlogo Tanjung 22 Bangkingan yang bertugas di MI Al Hidayah Surabaya sejak tanggal 17 Juli 1989

Dari 16 orang itu yang sudah bersertifikasi pendidik ada 5 orang dan 11 orang belum bersertifikat pendidik. Yang sudah memiliki sertifikat pendidik adalah : (1) bu Sholikhah, SPd, (2) Bu Nanik Lutfiah, SPd, (3) Bu Anissa Mardianna, SPd, (4) Bu Ida Mardiana, SAg dan (5) Bu Fajrika Mubarakah, SAg; sedangkan yang belum memiliki sertifikat pendidik adalah: (1) Bapak Munaji, (2) Bu Sholikhah AR, (3) Ruhannah, BA, (4) Bapak Ronny Cahyadi, (5) Bapak Dennis Handini, SPd, (6) Hadi Santoso, SPd, (7) Bu Endin Saptarini, (8) Bu Nurul Jannah, SPd, (9) Bapak Mahrus Ali, SPdI, (10) Bu Wiwin Wulandari, SPdI, dan (11) Maulia Handika Pratama, SPd

## **10. Kegiatan Ekstrakurikuler**

**Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di MI Al Hidayah adalah**

- a. Pildacil
- b. Seni Lukis

- c. Banjari
- d. Samroh
- e. Komputer
- f. Tilawati/Hafalan Juz Amma
- g. Futsal
- h. Pengajian Minggu Legi
- i. Band
- j. Seni Tari
- k. Teater

#### **11. Prestasi**

Prestasi yang dicapai oleh MI Al Hidayah diantaranya:

- a. Juara I Lomba Samroh Pentas Seni Diknas di THR Surabaya
- b. Juara II Lomba Puisi Pentas Seni Diknas di THR Surabaya
- c. Juara III Lomba Futsal se Kecamatan Karangpilang<sup>2</sup>

### **B. PENYAJIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **1. Uraian Penelitian secara Umum**

Penelitian ini mengambil latar di Kelas IV MI Al Hidayah yang beralamat di Jl Kebraon II No 15 Surabaya. Dan akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Pelaksanaannya mengikuti alur sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Sumber: Dokumen MI Al Hidayah Surabaya

**a. Perencanaan**

Pada fase Perencanaan, peneliti:

- 1) Melakukan penetapan materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran untuk dijadikan acuan untuk menyusun scenario pembelajaran. Peneliti menetapkan materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha, dengan standar kompetensi: Mengenai Ketentuan Salat Id, dan kompetensi dasar : (a) Menjelaskan macam-macam Salat Id, (b) Menjelaskan ketentuan Shalat Id, dan (c) Mendemonstrasikan tata cara Salat Id.
- 2) Menyusun RPP
- 3) Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
- 4) Menyiapkan alat dan bahan yang ada di dalam LKS
- 5) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi rekan sejawat (2 orang pengamat, yaitu pengamat 1 Bu Rukhanna, BA dan pengamat 2 Bu Wiwin Wulandari, SPdI)

**b. Tindakan**

Fase Tindakan dilakukan peneliti dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran Fiqh materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha

Hal yang diamati ialah:

- 1) Mengamati aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran *STAD* berlangsung
- 2) Mengamati dan mencatat gejala yang muncul baik yang mendukung atau menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *STAD* guna meningkatkan hasil belajar Fiqh materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha siswa kelas IV MI Al Hidayah Surabaya. Misalnya factor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.

**c. Observasi**

Mencatat dalam lembar observasi (maksudnya Observasi mengenai aktivitas belajar siswa dan pengelolaan kegiatan pembelajaran) dilakukan oleh 2 rekan guru dengan mengisi format observasi yang telah disediakan). Yang mengamati aktivitas belajar siswa adalah Ibu Rukhanna, BA (sebagai pengamat 1) dan Sebagai pengamat 2 yaitu Ibu Wiwin Wulandari, SPdI yang mengamati pengelolaan kegiatan pembelajaran

**d. Evaluasi**

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan, efisiensi kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pembelajaran dengan implementasi pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

Dari hasil evaluasi, kemudian dilakukan refleksi dengan mencermati apakah pengelolaan pembelajaran dan keterlaksanaan RPP setelah pembelajaran selesai. Misalnya factor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut. Aspek yang kurang dalam pembelajaran didiskusikan agar dapat diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divison*), siswa terlebih dahulu diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal dan untuk pengelompokan siswa. Data hasil tes awal (pre tes) disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Nilai Pre Test Fiqih Materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha**  
**Kelas IV MI Al Hidayah Tahun Pelajaran 2014/2015**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Putra Andika Jaya	75	V	
2	Abdul Haris	67		V
3	Achmad Nur Fadillah K	70		v
4	Aisyah Rahmayani	73		v
5	Ananda Febriyanti	74		v
6	Anis Fitriyah	62		V
7	Annisa Firdausiyah	67		V
8	Aris Dwi Saputra	75	V	
9	Diky Tri Wahyudi	62		V
10	Farhan Abdillah Bisri	62		V
11	Insan Kamil Abdillah	70		v
12	Julia Kusumawati	62		V

13	Kharis Wahyu R	62		V
14	Khusnul Khotimah	70		v
15	M.Bima Ghozali	70		v
16	M.Irfan	67		V
17	Marisa Eka Putri	75	V	
18	Mas Muhammad	75	V	
19	M.Nur Cahtono	75	V	
20	Nabila Putri R	67		V
21	Nabila Septiani	70		v
22	Nanda Nur Aini Wahyu	72		v
23	Putri Azzahra F	62		V
24	Rokhmad Hidayatullah	62		V
25	Seva Nadya Izza	62		V
26	Vera Veriska Amalia	75	V	
27	Yenni Oktavia P	67		V
28	Findo Praku A	77	V	
29	M.Nico Nafas	67		V
30	Fatika Zahrani	77	V	
31	Uswatun Hasanah M	75	V	
32	Azeylla Nurya A	62		V
		<b>2189</b>	<b>9</b>	<b>23</b>
		<b>68</b>	<b>28%</b>	<b>72%</b>

#### **Nilai Ketuntasan : 75**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas pada Pre Tes di kelas IV MI Al Hidayah tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 68. Siswa yang tuntas ada 9 anak (28%), yang tidak tuntas ada 23 anak (72%). Artinya secara klasikal siswa kelas IV belum tuntas belajar.

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa Pretes ini diadakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan dan untuk membentuk kelompok. Selanjutnya kelompok-kelompok

ini ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap Siklus . Hasil pembentukan kelompok belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Data Pembentukan Kelompok Belajar**

Kelompok	No	Responden	Nilai Pre Tes	Peringkat Kelas	Keterangan	
					Tuntas	Belum Tuntas
I	1	Findo Praku A	77	<b>1</b>	V	
	2	Uswatun Hasanah M	75	<b>9</b>	V	
	3	Achmad Nur Fadillah K	70	<b>17</b>		V
	4	Diky Tri Wahyudi	62	<b>25</b>		V
II	1	Fatika Zahrani	77	<b>2</b>	v	
	2	Nanda Nur Aini Wahyu	72	<b>10</b>		V
	3	Abdul Haris	67	<b>18</b>		V
	4	Farhan Abdillah Bisri	62	<b>26</b>		V
III	1	Putra Andika Jaya	75	<b>3</b>	V	
	2	Ananda Febriyanti	74	<b>11</b>		V
	3	Annisa Firdausiyah	67	<b>19</b>		V
	4	Julia Kusumawati	62	<b>27</b>		V
IV	1	Aris Dwi Saputra	75	<b>4</b>	V	
	2	Aisyah Rahmayani	73	<b>12</b>		V
	3	Yenni Oktavia P	67	<b>20</b>		v
	4	Kharis Wahyu R	62	<b>28</b>		V
V	1	Marisa Eka Putri	75	<b>5</b>	V	
	2	Nabila Septiani	70	<b>13</b>		V
	3	M.Nico Nafas	67	<b>21</b>		V
	4	Putri Azzahra F	62	<b>29</b>		V
VI	1	Mas Muhammad	75	<b>6</b>	V	
	2	M.Bima Ghozali	70	<b>14</b>		V
	3	M.Irfan	67	<b>22</b>		V
	4	Rokhmad Hidayatullah	62	<b>30</b>		V

VII	1	M.Nur Cahtono	75	<b>7</b>	V	
	2	Khusnul Khotimah	70	<b>15</b>		V
	3	Nabila Putri R	67	<b>23</b>		V
	4	Seva Nadya Izza	62	<b>31</b>		V
VIII	1	Vera Veriska Amalia	75	<b>8</b>	V	
	2	Insan Kamil Abdillah	70	<b>16</b>		V
	3	Anis Fitriyah	62	<b>24</b>		V
	4	Azeylla Nurya A	62	<b>32</b>		V
			<b>2189</b>		<b>9</b>	<b>23</b>
			<b>68</b>		<b>28%</b>	<b>72%</b>

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus/Siklus . Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan-tahapan penelitian diuraikan berikut ini

## 2. Sajian Hasil Penelitian (Per-Siklus)

Model unjuk kerja yang dilakukan adalah model proses dalam Siklus -Siklus (siklus-siklus) setelah terlebih dahulu diperoleh permasalahan utama peningkatan hasil belajar materi Shalat Idul Fitri dan Idul Adha

Penelitian ini dilakukan 3 kali Siklus dimana ketiga siklus tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, artinya pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus I, dan siklus III merupakan kelanjutan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus II dan seterusnya.

## **a. Siklus I**

### **1) Perencanaan**

Pada fase Perencanaan, peneliti:

- a) Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran yaitu materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha
- b) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk selanjutnya disingkat dengan RPP.
- c) Menyiapkan sumber belajar (buku Fiqh untuk SD/MI Kelas IV)
- d) Peneliti menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
- e) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi rekan sejawat (Bu Rukhanna, BA dan Bu Wiwin Wulandari, SPdI)

### **2) Pelaksanaan/Tindakan**

Fase Pelaksanaan dilakukan peneliti dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqh materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha siswa kelas IV MI Al Hidayah Surabaya.

Hal yang dilakukan ialah:

- a) Peneliti melakukan apersepsi untuk menyiapkan mental dan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa serta

menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran ini yaitu setelah pembelajaran ini siswa mampu dan memahami ketentuan Salat Idul Fitri dan Idul Adha, dalam arti : (1) siswa dapat menjelaskan macam-macam shalat Id, (2) siswa dapat menyebutkan hal-hal yang disunahkan sebelum melakukan Salat Id, (3) siswa dapat menunjukkan waktu salat Id, dan (4) siswa dapat melaksanakan salat Id

- b) Membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Menentukan anggota kelompok penulis usahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antar satu kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogen. Siswa dalam kelas terlebih dahulu dirangking sesuai kepandaian dalam mata pelajaran Fiqh. Tujuannya adalah untuk mengurutkan siswa sesuai kemampuan Fiqh dan digunakan untuk mengelompokkan siswa kedalam kelompok
- c) Dengan berpedoman pada RPP, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD
- d) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati. Perubahan tingkah laku ini diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang telah diberikan.

### 3) Observasi

Pelaksanaan observasi/pengamatan selama kegiatan pembelajaran oleh pengamat I (Bu Rukhanna, BA) dengan mengisi format observasi yang telah disediakan. Berikut ini format observasi yang digunakan:

**Tabel 4.9**  
**Lembar Observasi Keaktifan Siswa**  
**saat Kegiatan Pembelajaran STAD Siklus I**

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah	Persent	Kategori
1	Siswa memusatkan perhatian pada kegiatan belajar	16	50%	Cukup
2	Siswa menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru	15	47%	Cukup
3	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa ditunjuk oleh guru	14	44%	Cukup
4	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelompoknya	14	44%	Cukup
5	Siswa menghabiskan waktu belajar yang cukup untuk kegiatan belajar	13	41%	Cukup
6	Siswa merasa gembira mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada	12	38%	Rendah
7	Siswa memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mencapai hasil belajar yang maksimal	14	44%	Cukup
8	Siswa menanggapi hasil pengerjaan tugas dari kelompok lain	13	41%	Cukup
9	Siswa mengajukan pendapat kepada guru	13	41%	Cukup
10	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	15	47%	Cukup

Dari table diatas dapat dideskripsikan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* pada pelajaran Fiqh materi Shalat Idul Fitri dan Idul Adha di Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya pada siklus I ini ada 9 aspek berkategori **cukup** dan 1 aspek berkategori rendah. Yang berkategori rendah ialah siswa merasa gembira mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada. Ini tidak menggemirakan karena tidak ada yang berkategori **baik**, dan ini berdampak pada hasil belajar mereka.

Berikut ini hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif *STAD* oleh pengamat 2 (Bu Wiwin Wulandari, SPdI) pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelaja Kooperatif**  
**Tipe *STAD* Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Kategori
I	Pendahuluan		
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2,5	Cukup
	2. Memotivasi siswa	2	Cukup
	3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal	2	Cukup
	4. Menjelaskan aturan proses pembelajaran <i>STAD</i>	2,5	Cukup
	Rata-rata	2,25	Cukup
2	Kegiatan Inti		
	1. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar	2,5	Cukup
	2. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran	3	Baik

	3. Membimbing siswa mengerjakan soal	2,5	Cukup
	4. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3 2	Baik Cukup
	5. Membimbing presentasi kelas		
	6. Membimbing siswa membuat rangkuman	2,5	Cukup
	7. Ketertiban pelaksanaan kuis/evaluasi	3	Baik
	Rata-rata	2,35	Cukup
3	Penutup		
	1. Memberikan pengakuan/penghargaan	2,5 3	Cukup Baik
	2. Memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya		
	Rata-rata	2,75	Cukup
II	Pengelolaan Waktu - Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki	2,5	Cukup
	Jumlah	35,5	
	Rata—rata	2,5	Cukup

1 = kurang                      3 = baik  
2 = cukup                      4 = sangat baik

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata setiap aspek yang diamatii masih tergolong **cukup**. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata sebesar 2,5 . Adapun untuk aspek: (a) Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran, (b) Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, (c) Ketertiban pelaksanaan kuis/evaluasi, dan

(d) Memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya tergolong Memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya.

Tahap ini bertujuan untuk mengkaji apa yang telah dilakukan peneliti yang berperan menjadi guru dalam penelitian ini pada siklus/Siklus I didapatkan beberapa kekurangan. , dan setelah diadakan diskusi antara guru dan pengamat maka diperoleh catatan penting untuk kegiatan pembelajaran pada Siklus I sebagai berikut :

Pada tahap pendahuluan mendapat skor rata-rata 2,25 dan dikategorikan **cukup** ,tetapi pada tahap ini terdapat kekurangan dalam beberapa hal yaitu dalam memotivasi siswa dan dalam mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan awal. Menurut pengamat 2 (Bu Wiwin Wulandari, SPdI) hal itu disebabkan suara guru kurang keras sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran serta mereka belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dengan tipe *STAD*.

Pada kegiatan inti, guru mendapat skor rata-rata 2,35 dengan kategori **cukup**, tetapi terdapat kekurangan pada aspek membimbing presentasi kelas , membimbing siswa dalam mengerjakan soal/tes dan lembar diskusi , mengatur siswa dalam kelompok belajar, dan aspek. membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar.

Menurut pengamat 2 (Bu Wiwin Wulandari, SPdI) ketika pelaksanaan persentasi guru harus mendorong siswa agar siswa tidak

enggan dan tidak minder untuk berpartisipasi atau mengajukan/menanggapi pertanyaan,. Upaya yang perlu dilakukan guru supaya siswa terdorong untuk berpartisipasi ialah memotivasi siswa dengan memberi nilai tambah atau hadiah jika ada siswa yang mengajukan pertanyaan/menanggapi pertanyaan

Menurut pengamat 2 (Bu Wiwin Wulandari, SPdI) ketika membimbing siswa dalam mengerjakan tugas guru terlihat masih banyak menjelaskan sehingga siswa cenderung langsung bertanya kepada guru. Upaya yang dapat dilakukan guru adalah meminta siswa untuk membaca materi modul dengan cermat setelah benar-benar tidak mengerti baru ditanyakan kepada guru. Guru hanya menjelaskan secara singkat dan jangan sekali-kali memberikan jawaban soal yang ada.

Menurut pengamat 2 (Bu Wiwin Wulandari, SPdI) pada saat mengatur siswa dalam kelompok kelas tampak gaduh, posisi duduk yang belum diatur dengan kelompok masing-masing sehingga siswa berebut tempat. Upaya yang dapat dilakukan guru yaitu sebelum pelajaran dimulai guru dapat memposisikan tempat duduk siswa sesuai dengan kelompoknya masing-masing sehingga pada saat mengatur siswa dalam kelompok belajar tidak menjadi penghambat jalannya kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Dalam kegiatan penutup, guru mendapat skor 2,75 dan ini kategorinya **cukup**. Menurut pengamat terdapat kekurangan pada aspek

memberikan pengakuan. Pengakuan yang hanya diberikan kepada kelompok yang terbaik saja sehingga menyebabkan kelompok lain merasa kurang dihargai sehingga dikhawatirkan pada pertemuan selanjutnya mereka kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Aspek pengelolaan waktu mendapat skor 2,5 dengan kategori **cukup**; menurut pengamat 2 (Bu Wiwin Wulandari, SPdI) guru terkesan terburu-buru dalam segala kegiatan karena terlalu berpatokan pada alokasi waktu yang telah ditentukan dalam RPP. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan mengatur pengelolaan waktu sebaik mungkin sesuai dengan kondisi yang ada sehingga tidak terkesan diburu waktu.

#### 4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada materi pembelajaran dengan implementasi tipe kooperatif *STAD* dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa secara keseluruhan. Adapun hasil belajar pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya**  
**Setelah Pemberian Tindakan Pembelajaran Kooperatif *STAD* Siklus ke- I**

Kelompok	No	Responden	Nilai Pre Tes	Nilai Siklus I	Kategori	Keterangan	
						Tuntas	Belum Tuntas
I	1	Findo Praku A	77	80	Baik	v	
	2	Uswatun Hasanah M	75	77	Baik	v	
	3	Achmad Nur Fadillah K	70	73	Cukup		v

	4	Diky Tri Wahyudi	62	65	Cukup		v
II	1	Fatika Zahrani	77	82	Baik	v	
	2	Nanda Nur Aini Wahyu	72	75	Baik	v	
	3	Abdul Haris	67	73	Cukup		v
	4	Farhan Abdillah Bisri	62	65	Cukup		v
III	1	Putra Andika Jaya	75	80	Baik	v	
	2	Ananda Febriyanti	74	77	Baik	v	
	3	Annisa Firdausiyah	67	75	Baik	v	
	4	Julia Kusumawati	62	67	Cukup		v
IV	1	Aris Dwi Saputra	75	80	Baik	v	
	2	Aisyah Rahmayani	73	77	Baik	v	
	3	Yenni Oktavia P	67	73	Cukup		v
	4	Kharis Wahyu R	62	65	Cukup		v
V	1	Marisa Eka Putri	75	80	Baik	v	
	2	Nabila Septiani	70	75	Baik	v	
	3	M.Nico Nafas	67	70	Cukup		v
	4	Putri Azzahra F	62	70	Cukup		v
VI	1	Mas Muhammad	75	82	Baik	v	
	2	M.Bima Ghozali	70	80	Baik	v	
	3	M.Irfan	67	73	Cukup		v
	4	Rokhmad Hidayatullah	62	65	Cukup		v
VII	1	M.Nur Cahtono	75	82	Baik	v	
	2	Khusnul Khotimah	70	73	Cukup		v
	3	Nabila Putri R	67	75	Baik	v	
	4	Seva Nadya Izza	62	73	Cukup		v
VIII	1	Vera Veriska Amalia	75	84	Baik	v	
	2	Insan Kamil Abdillah	70	75	Baik	v	
	3	Anis Fitriyah	62	70	Cukup		V
	4	Azeylla Nurya A	62	70	Cukup		v
		Jumlah	<b>2189</b>	<b>2381</b>		<b>17</b>	<b>15</b>
		Rata-rata	<b>68</b>	<b>74</b>		<b>53%</b>	<b>47%</b>

Nilai Ketuntasan = 75

Berdasarkan hasil Pre Tes dan hasil belajar setelah pemberian tindakan pembelajaran Kooperatif *STAD* Siklus ke- I sebagaimana pada tabel diatas, pada siklus I dapat diperoleh skor kemajuan tiap siswa dalam setiap kelompok

Hasil belajar siswa Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya untuk mata pelajaran Fiqh setelah pemberian tindakan pembelajaran kooperatif *STAD* Siklus ke- I sebagai berikut: nilai rata-rata kelas 74, yang tuntas belajar ada 17 anak (53%), yang tidak tuntas belajar ada 15 anak (47%). Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori istimewa, amat baik maupun dalam kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya ada 18 siswa (56%) lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75% sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru mewawancarai beberapa siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang baru berlangsung untuk menentukan kegiatan pembelajaran berikutnya (siklus II). Hasil dari wawancara itu sebagai berikut :

- a) Ada 12 anak (38%) yang kurang perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
- b) Sekitar 13 anak (41%) aktivitasnya pasif/belum berani mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat selama pembelajaran

- c) Siswa menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru ada 11 anak (34%)

### 5). Refleksi

Dari hasil evaluasi, kemudian dilakukan **refleksi** dengan : (1) mencermati apakah pengelolaan pembelajaran berjalan baik atau tidak, (2) mengulas kembali secara singkat materi yang didiskusikan , dan juga (3) melaksanakan/mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran baik yang positif maupun yang negative.

Hasil refleksi pada siklus I adalah: secara klasikal hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan dikarenakan siswa merasa baru dengan implementasi pembelajaran STAD pada pembelajaran Fiqh, perlu diadakan **revisi** untuk perbaikan pada pembelajaran pada siklus II yaitu :

- 1) Supaya guru tidak akan kesulitan dalam mengatur posisi siswa dalam kelompok belajar maka tempat duduk dapat diposisikan sesuai dengan kelompoknya masing-masing sebelum kegiatan pembelajaran dimulai..
- 2) Guru memberikan pengarahan bagaimana bekerja dalam kelompok yang baik
- 3) Guru menekankan pada siswa untuk membaca materi yang ada dalam modul secara cermat terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal-soal modul

- 4) Guru harus lebih baik lagi dalam mengaitkan apa yang akan dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya yang dimiliki siswa
- 5) Dalam kegiatan presentasi guru lebih memotivasi siswa untuk menerapkan keterampilan bertanya dan menanggapi pertanyaan dengan memberikan nilai tambah atau hadiah- hadiah kecil.

## **2. Siklus II**

Karakteristik Siklus II yaitu :

- a. Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan Siklus /siklus I.
- b. Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi Siklus I

Langkah-langkah yang dilakukan saat Siklus II ini ialah :

### **1) Perencanaan**

- a) Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran yaitu materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha
- b) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk selanjutnya disingkat dengan RPP.
- c) Menyiapkan sumber belajar (buku siswa dan buku guru SD/MI Kelas IV)
- d) Peneliti menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
- e) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi rekan sejawat (pengamat)

## 2) Pelaksanaan/Tindakan

Fase Pelaksanaan dilakukan peneliti dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqh siswa kelas IV MI Al Hidayah Surabaya.

Hal yang dilakukan ialah:

- a) Peneliti melakukan apersepsi untuk menyiapkan mental dan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran ini yaitu setelah pembelajaran ini siswa mampu dan memahami ketentuan Salat Idul Fitri dan Idul Adha, dalam arti :  
(1) siswa dapat menjelaskan macam-macam shalat Id, (2) siswa dapat menyebutkan hal-hal yang disunahkan sebelum melakukan Salat Id, (3) siswa dapat menunjukkan waktu salat Id, dan (4) siswa dapat melaksanakan salat Id
- b) Membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Menentukan anggota kelompok penulis usahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antar satu kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogen. Siswa dalam kelas terlebih dahulu dirangking sesuai kepandaian dalam mata pelajaran Fiqh. Tujuannya adalah untuk mengurutkan siswa sesuai kemampuan

Fiqh dan digunakan untuk mengelompokkan siswa kedalam kelompok

- c) Dengan berpedoman pada RPP, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD
- d) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati. Perubahan tingkah laku ini diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang telah diberikan.

### 1) Observasi

Pelaksanaan observasi/pengamatan selama kegiatan pembelajaran oleh pengamat 1 (Bu Rukhanna, BA) dan Pengamat 2 (Bu Wiwin Wulandari, SPdI) dengan mengisi format observasi yang telah disediakan. Berikut ini format observasi yang digunakan:

**Tabel 4.12**  
**Lembar Observasi Keaktifan Siswa saat Kegiatan Pembelajaran STAD Siklus II**

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah	Persent	Kategori
1	Siswa memusatkan perhatian pada kegiatan belajar	22	69%	Baik
2	Siswa menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru	19	59%	Cukup
3	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa ditunjuk oleh guru	19	59%	Cukup
4	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelompoknya	18	56%	Cukup
5	Siswa menghabiskan waktu belajar yang cukup untuk kegiatan belajar	18	56%	Cukup

6	Siswa merasa gembira mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada	16	50%	Cukup
7	Siswa memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mencapai hasil belajar yang maksimal	21	66%	Baik
8	Siswa menanggapi hasil pengerjaan tugas dari kelompok lain	17	53%	Cukup
9	Siswa mengajukan pendapat kepada guru	18	56%	Cukup
10	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	22	69%	Baik

Dari table diatas dapat dideskripsikan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* pada pelajaran Fiqh materi Shalat Idul Fitri dan Idul Adha di Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya pada siklus II ini ada 3 aspek berkategori **baik** dan 7 aspek berkategori cukup.

Aspek yang berkategori baik ialah : (1) memusatkan perhatian pada kegiatan belajar, ada 22 siswa (69%) , (2) memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, ini ada 21 siswa (66%), dan (3) mengajukan pertanyaan kepada guru, ini ada 22 siswa (69%)

Aspek yang berkategori cukup ialah: (1) menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru, ini ada 19 siswa (59%), (2) mengerjakan soal secara sadar tanpa ditunjuk oleh guru, ini ada 19 siswa (59%), (3), mempresentasikan hasil kerja di depan kelompoknya ,ini ada 18 siswa (56%), (4) menghabiskan waktu belajar yang cukup

untuk kegiatan belajar, ini ada 18 siswa (56%), (5) merasa gembira mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada, ini 16 siswa (50%), (6) menanggapi hasil pengerjaan tugas dari kelompok lain, ini ada 17 siswa (53%), dan (7) mengajukan pendapat kepada guru, ini ada 18 siswa (56%)

Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif STAD oleh pengamat 2 pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Kategori
I	Pendahuluan		
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
	2. Memotivasi siswa	3	Baik
	3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal	3	Baik
	4. Menjelaskan aturan proses pembelajaran <i>STAD</i>	3	Baik
	Rata-rata	3	Baik
2	Kegiatan Inti		
	1. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar	3	Baik
	2. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran	3	Baik
	3. Membimbing siswa mengerjakan soal	3	Baik
	4. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3 2	Baik Cukup
	5. Membimbing presentasi kelas	3	Baik
	6. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	Baik
7. Ketertiban pelaksanaan	3	Baik	

	kuis/evaluasi		
	Rata-rata	2,85	Baik
3	Penutup		
	1. Memberikan pengakuan/penghargaan	3	Baik
	2. Memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya	3	Baik
	Rata-rata	3	Baik
II	Pengelolaan Waktu - Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki	2	Cukup
	Jumlah	40	
	Rata—rata	2,85	Baik

1 = kurang                      3 = baik  
2 = cukup                        4 = sangat baik

Dari hasil lembar pengamatan, setelah dilakukan diskusi antara guru dengan pengamat (rekan sejawat guru) mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada Siklus II ini diperoleh beberapa catatan penting yaitu :

Pada tahap pendahuluan mendapat skor rata-rata adalah 3,00 dan dikategorikan **baik**, siswa mulai memahami aturan main kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD(*Student Team Achievent Divison*), guru sudah mulai dapat mengarahkan siswa ke dalam suasana belajar yang lebih terarah baik dalam memotivasi maupun dalam mengaitkan pelajaran

Pada kegiatan inti mendapat skor rata-rata 2,85 dengan kategori **baik** tetapi terdapat kekurangan pada aspek membimbing persentasi kelas, membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar . Dalam presentasi kelas guru kurang dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi

sehingga kemauan siswa untuk ikut berpartisipasi masih rendah. Aspek kegiatan inti lain sudah masuk dalam kategori baik akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk menjadi lebih baik.

Pada kegiatan penutup, guru mendapat skor rata-rata 3,00 dengan kategori baik, menurut pengamat guru harus memberikan dorongan pada siswa untuk benar-benar mempelajari modul serta soal-soal kuis yang telah dilaksanakan serta belajar untuk persiapan pertemuan berikutnya.

Aspek pengelolaan waktu mendapat skor rata-rata 2,5 dengan kategori **cukup**. Menurut pengamat , guru masih terkesan terburu-buru dalam kegiatan pembelajaran dan terlalu berpatokan pada alokasi waktu yang telah ditentukan pada RPP. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu mengatur pengalokasian waktu sesuai dengan kondisi pada saat kegiatan pembelajaran dan jangan terlalu sering melihat jam supaya tidak terkesan gelisah.

### 3) **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran , tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada materi pembelajaran dengan implementasi model kooperatif *STAD* dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa secara keseluruhan. Berikut ini hasil belajar siswa saat Siklus ke-2

**Tabel 4.14**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya**  
**Setelah Pemberian Tindakan Pembelajaran Kooperatif STAD Siklus ke- 2**

Kelompok	No	Responden	Siklus I	Siklus II	Kategori	Keterangan	
						Tuntas	Belum Tuntas
I	1	Findo Praku A	80	85	Amat Baik	v	
	2	Uswatun Hasanah M	77	82	Baik	v	
	3	Achmad Nur Fadillah K	73	78	Baik	v	
	4	Diky Tri Wahyudi	65	70	Cukup		v
II	1	Fatika Zahrani	82	88	Amat Baik	v	
	2	Nanda Nur Aini Wahyu	75	80	Baik	v	
	3	Abdul Haris	73	75	Baik	v	
	4	Farhan Abdillah Bisri	65	70	Cukup		v
III	1	Putra Andika Jaya	80	87	Amat Baik	v	
	2	Ananda Febriyanti	77	82	Baik	v	
	3	Annisa Firdausiyah	75	84	Baik	v	
	4	Julia Kusumawati	67	72	Cukup		V
IV	1	Aris Dwi Saputra	80	86	Amat Baik	v	
	2	Aisyah Rahmayani	77	84	Baik	v	
	3	Yenni Oktavia P	73	80	Baik	v	
	4	Kharis Wahyu R	65	68	Cukup		V
V	1	Marisa Eka Putri	80	85	Amat Baik	v	
	2	Nabila Septiani	75	80	Baik	v	
	3	M.Nico Nafas	70	73	Cukup		V
	4	Putri Azzahra F	70	75	Cukup		V
VI	1	Mas Muhammad	82	89	Amat Baik	v	
	2	M.Bima Ghozali	80	85	Amat Baik	v	
	3	M.Irfan	73	75	Baik	v	
	4	Rokhmad Hidayatullah	65	68	Cukup		V
VII	1	M.Nur Cahtono	82	89	Amat Baik	v	
	2	Khusnul Khotimah	73	76	Baik	V	
	3	Nabila Putri R	75	83	Baik	V	
	4	Seva Nadya Izza	73	75	Baik	v	

VIII	1	Vera Veriska Amalia	84	90	Amat Baik	v	
	2	Insan Kamil Abdillah	75	80	Baik	v	
	3	Anis Fitriyah	70	74	Cukup		V
	4	Azeylla Nurya A	70	74	Cukup		V
		Jumlah	<b>2381</b>	<b>2542</b>		<b>23</b>	<b>9</b>
		Rata-rata	<b>74</b>	<b>79</b>		<b>72%</b>	<b>28%</b>

Nilai Ketuntasan = 75

Berdasarkan hasil belajar setelah pemberian tindakan pembelajaran Kooperatif *STAD* Siklus ke- I dan Siklus ke-2 sebagaimana pada tabel diatas, pada siklus-2 dapat diperoleh skor kemajuan tiap siswa dalam setiap kelompok

Hasil belajar siswa Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya untuk mata pelajaran Fiqh setelah pemberian tindakan pembelajaran kooperatif *STAD* Siklus ke- 2 sebagai berikut: nilai rata-rata kelas 79, yang tuntas belajar ada 23 anak (72%), yang tidak tuntas belajar ada 9 anak (28%). Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 68. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori istimewa maupun dalam kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya ada 23 siswa (72%) lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75% sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus III

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru mewawancarai beberapa siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang baru berlangsung untuk

menentukan kegiatan pembelajaran berikutnya (siklus III). Hasil dari wawancara itu sebagai berikut :

- a) Anak yang kurang perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, kalau pada siklus I ada 12 anak (38%) , maka pada siklus II menurun menjadi 9 anak (28%)
- b) Pada siklus I ada sekitar 13 anak (41%) aktivitasnya pasif/belum berani mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat selama pembelajaran, maka pada siklus II menurun menjadi 9 anak (28%)
- c) Pada siklus I, siswa yang menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru ada 11 anak (34%), maka pada siklus II meningkat menjadi 18 anak (56%)

##### 5). Refleksi

Dari hasil evaluasi, kemudian dilakukan **refleksi** dengan mencermati : (1) apakah pengelolaan pembelajaran dan keterlaksanaan RPP setelah pembelajaran selesai berjalan baik atau tidak, (2) juga mengulas kembali secara singkat materi yang didiskusikan dan (3) juga melaksanakan/mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran baik yang positif maupun yang negative. Hasil refleksi adalah adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II dikarenakan respon siswa terhadap pembelajaran STAD lebih baik daripada siklus I maka perlu dilakukan **revisi** untuk kegiatan pembelajaran Siklus III agar lebih baik, yaitu :

- a) Dalam mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar guru lebih menekankan siswa untuk menempati tempat yang sudah ditentukan oleh guru sehingga tidak ada yang berebut tempat.
- b) Guru harus lebih meningkatkan kemampuan untuk memotivasi siswa untuk lebih berani dalam mengungkapkan ide/pendapat serta melatih siswa agar lebih dapat menghargai pendapat orang lain.
- c) Guru harus memberikan nasehat bahwa mereka harus bekerja sama dalam kelompok dan saling membantu dalam menghadapi kesulitan, kecuali dalam mengerjakan kuis harus bekerja secara individu.
- d) Pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran perlu diperbaiki oleh guru dengan cara tidak harus terpatok pada alokasi waktu yang telah direncanakan dalam RPP, namun diperhitungkan sesuai dengan kondisi yang ada.

### **3. Siklus III**

Karakteristik Siklus III yaitu :

- a. Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan Siklus /Siklus III.
- b. Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi Siklus III

Langkah-langkah yang dilakukan saat Siklus III ini ialah :

### 1) Perencanaan

- a) Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran yaitu materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha
- b) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk selanjutnya disingkat dengan RPP.
- c) Menyiapkan sumber belajar (buku siswa dan buku guru SD/MI Kelas IV)
- d) Peneliti menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
- e) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi rekan sejawat (Bu Rukhannad, BA dan Bu Wiwin Wulandari, SPdI)

### 2) Pelaksanaan/Tindakan

Fase Pelaksanaan dilakukan peneliti dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqh siswa kelas IV MI Al Hidayah Surabaya.

Hal yang dilakukan ialah:

- a) Peneliti melakukan apersepsi untuk menyiapkan mental dan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran ini yaitu setelah pembelajaran ini siswa mampu dan memahami ketentuan Salat Idul Fitri dan Idul Adha, dalam arti :  
(1) siswa dapat menjelaskan macam-macam shalat Id, (2) siswa

dapat menyebutkan hal-hal yang disunahkan sebelum melakukan Salat Id, (3) siswa dapat menunjukkan waktu salat Id, dan (4) siswa dapat melaksanakan salat Id

- b) Membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Menentukan anggota kelompok penulis usahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antar satu kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogen. Siswa dalam kelas terlebih dahulu dirangking sesuai kepandaian dalam mata pelajaran Fiqh. Tujuannya adalah untuk mengurutkan siswa sesuai kemampuan Fiqh dan digunakan untuk mengelompokkan siswa kedalam kelompok
- c) Dengan berpedoman pada RPP, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD
- d) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati. Perubahan tingkah laku ini diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang telah diberikan.

### 3) **Observasi**

Pelaksanaan observasi/pengamatan selama kegiatan pembelajaran oleh pengamat (rekan guru) dengan mengisi format observasi yang telah disediakan. Berikut ini format observasi yang digunakan:

**Tabel 4.15**  
**Lembar Observasi Keaktifan Siswa saat Kegiatan**  
**Pembelajaran *STAD* Siklus III**

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah	Persent	Kategori
1	Siswa memusatkan perhatian pada kegiatan belajar	28	88%	Baik
2	Siswa menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru	24	75%	Baik
3	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa ditunjuk oleh guru	25	78%	Baik
4	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelompoknya	23	72%	Baik
5	Siswa menghabiskan waktu belajar yang cukup untuk kegiatan belajar	24	75%	Baik
6	Siswa merasa gembira mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada	21	66%	Baik
7	Siswa memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mencapai hasil belajar yang maksimal	27	84%	Baik
8	Siswa menanggapi hasil pengerjaan tugas dari kelompok lain	24	75%	Baik
9	Siswa mengajukan pendapat kepada guru	23	72%	Baik
10	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	29	91%	Baik

Dari table diatas dapat dideskripsikan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* pada materi Salat Idul Fitri dan Salat Idul Adha di Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya pada Siklus III ini adalah semua aspek dari aktifitas siswa berkategori **baik**; ini sangat menggembirakan karena ini berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Berikut ini hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif STAD oleh pengamat 2 pada Siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Kategori
I	Pendahuluan		
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Sangat Baik
	b. Memotivasi siswa	4	Sangat Baik
	c. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal	4	Sangat Baik
	d. Menjelaskan aturan proses pembelajaran <i>STAD</i>	3	Baik
	Rata-rata	3,75	Sangat Baik
2	Kegiatan Inti		
	1. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar	3	Baik
	2. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran	3	Baik
	3. Membimbing siswa mengerjakan soal	3	Baik
	4. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	Baik
		3	Baik
	5. Membimbing presentasi kelas	3	Baik
	6. Membimbing siswa membuat rangkuman	4	Sangat Baik
7. Ketertiban pelaksanaan kuis/evaluasi			
	Rata-rata	3,14	Baik
3	Penutup		
	1. Memberikan pengakuan/penghargaan	3	Baik
	2. Memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya	3	Baik
	Rata-rata	3	Baik

II	Pengelolaan Waktu - Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki	3	Baik
	Jumlah	46	
	Rata-rata	3,3	Baik

1 = kurang

3 = baik

2 = cukup

4 = sangat baik

Dari hasil lembar pengamatan, setelah dilakukan diskusi antara guru dan pengamat (rekan guru) mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada Siklus III ini diperoleh beberapa catatan penting diantaranya yaitu :

Pada tahap pendahuluan mendapat skor rata-rata 3,75 dan masuk dalam kategori sangat baik. Pengamat menyatakan bahwa guru sangat baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, dan mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal. Adapun dalam menjelaskan aturan kegiatan pembelajaran menurut pengamat masuk dalam kategori baik.

Pada kegiatan inti mendapat skor 3,14 dengan kategori baik. Untuk aspek membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar sudah tampak terlihat bahwa siswa tidak lagi berebutan tempat dan mulai lebih terarah. Aspek yang lain perlu ditingkatkan lagi

Pada kegiatan penutup guru mendapat skor rata-rata 3 dengan kategori baik. Menurut pengamat guru harus tetap memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar. Aspek pengelolaan waktu guru mendapat skor

3 dengan kategori baik, menurut pengamat dalam mengelola waktu harus tetap diperbaiki.

#### 4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada materi pembelajaran dengan implementasi model kooperatif *STAD* dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa secara keseluruhan

**Tabel 4.17**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya**  
**Setelah Pemberian Tindakan Pembelajaran Kooperatif *STAD* Siklus ke- 3**

Kelompok	No	Responden	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III	Kategori	Keterangan	
						Tuntas	Belum Tuntas
I	1	Findo Praku A	85	92	Amat Baik	v	
	2	Uswatun Hasanah M	82	90	Amat Baik	v	
	3	Achmad Nur Fadillah K	78	86	Amat Baik	v	
	4	Diky Tri Wahyudi	70	77	Baik	v	
II	1	Fatika Zahrani	88	95	Istimewa	v	
	2	Nanda Nur Aini Wahyu	80	88	Amat Baik	v	
	3	Abdul Haris	75	83	Baik	v	
	4	Farhan Abdillah Bisri	70	73	Cukup		v
III	1	Putra Andika Jaya	87	94	Amat Baik	v	
	2	Ananda Febriyanti	82	90	Amat Baik	v	
	3	Annisa Firdausiyah	84	92	Amat Baik	v	
	4	Julia Kusumawati	72	79	Baik	v	

IV	1	Aris Dwi Saputra	86	93	Amat Baik	v	
	2	Aisyah Rahmayani	84	92	Amat Baik	v	
	3	Yenni Oktavia P	80	88	Amat Baik	v	
	4	Kharis Wahyu R	68	74	Cukup		v
V	1	Marisa Eka Putri	85	92	Amat Baik	v	
	2	Nabila Septiani	80	88	Amat Baik	v	
	3	M.Nico Nafas	73	81	Baik	v	
	4	Putri Azzahra F	75	82	Baik	v	
VI	1	Mas Muhammad	89	97	Istimewa	v	
	2	M.Bima Ghozali	85	92	Amat Baik	v	
	3	M.Irfan	75	82	Baik	v	
	4	Rokhmad Hidayatullah	68	74	Cukup		v
VII	1	M.Nur Cahtono	89	97	Istimewa	v	
	2	Khusnul Khotimah	76	83	Baik	V	
	3	Nabila Putri R	83	92	Amat Baik	V	
	4	Seva Nadya Izza	75	82	Baik	v	
VIII	1	Vera Veriska Amalia	90	98	Istimewa	v	
	2	Insan Kamil Abdillah	80	87	Amat Baik	v	
	3	Anis Fitriyah	74	82	Baik	v	
	4	Azeylla Nurya A	74	83	Baik	v	
		Jumlah	<b>2542</b>	<b>2792</b>		<b>29</b>	<b>3</b>
		Rata-rata	<b>79</b>	<b>87</b>		<b>91%</b>	<b>9%</b>

Nilai Ketuntasan = 75

Berdasarkan hasil belajar setelah pemberian tindakan pembelajaran

Kooperatif *STAD* Siklus II dan Siklus III sebagaimana pada tabel diatas,

pada siklus-3 dapat diperoleh skor kemajuan tiap siswa dalam setiap kelompok

Hasil belajar siswa Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya untuk mata pelajaran Fiqh setelah pemberian tindakan pembelajaran kooperatif *STAD* Siklus III sebagai berikut: nilai rata-rata kelas 87, yang tuntas belajar ada 29 anak (91%), yang tidak tuntas belajar ada 3 anak (9%). Nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 74. Ada 4 siswa yang mendapat nilai dengan kategori istimewa, yang mendapat nilai dengan kategori amat baik ada 15 siswa, yang berkategori baik ada 10 siswa, yang berketogri cukup ada 3 siswa, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada Siklus III secara klasikal siswa sudah tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  ada 29 siswa (91%) lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75% sehingga sudah dapat dikatakan bahwa dengan implementasi pembelajaran *STAD* dalam pembelajaran Fiqh di Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru mewawancarai beberapa siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang baru berlangsung untuk . Hasil dari wawancara itu sebagai berikut :

- a) Anak yang kurang perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, kalau pada siklus II ada 9 anak (28%) , maka pada siklus III menurun menjadi 3 anak (9%)
- b) Pada siklus II ada sekitar 9 anak (28%) aktivitasnya pasif/belum berani mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat selama pembelajaran, maka pada siklus III menurun menjadi 2 anak (6%)
- c) Pada siklus II, siswa yang menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru ada 18 anak (56%), maka pada siklus III meningkat menjadi 28 anak (88%)

#### 5). Refleksi

Dari hasil evaluasi, kemudian dilakukan **refleksi** dengan mencermati apakah pengelolaan pembelajaran berjalan lebih baik daripada siklus I dan II, juga mengulas kembali secara singkat materi yang didiskusikan dan juga mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran baik yang positif maupun yang negative.

Hasil refleksi adalah adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III dikarenakan respon siswa terhadap pembelajaran STAD tersebut lebih baik daripada siklus-siklus sebelumnya, maka tidak perlu revisi terlalu banyak tapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan hal yang telah ada dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dapat tercapai dengan baik.

### 3. Analisis Hasil Penelitian

#### a. Aktifitas Siswa

Berikut analisis aktifitas belajar siswa saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* Siklus I, Siklus II dan Siklus III

**Tabel 4.18**  
**Aktivitas Belajar Siswa dengan Implementasi Pembelajaran *STAD***  
**Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

No	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		JML	Persen	JML	Persen	JML	Persen
1	Siswa memusatkan perhatian pada kegiatan belajar	16	50%	22	69%	28	88%
2	Siswa menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru	15	47%	19	59%	24	75%
3	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa ditunjuk oleh guru	14	44%	19	59%	25	78%
4	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelompoknya	14	44%	18	56%	23	72%
5	Siswa menghabiskan waktu belajar yang cukup untuk kegiatan belajar	13	41%	18	56%	24	75%
6	Siswa merasa gembira mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada	12	38%	16	50%	21	66%
7	Siswa memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mencapai hasil belajar yang maksimal	14	44%	21	66%	27	84%
8	Siswa menanggapi hasil pengerjaan tugas dari kelompok lain	13	41%	17	53%	24	75%

9	Siswa mengajukan pendapat kepada guru	13	41%	18	56%	23	72%
10	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	15	47%	22	69%	29	91%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha yang dilaksanakan pada Siklus I, II, dan III terdapat peningkatan dengan kategori baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengamat 1 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Siswa memusatkan perhatian pada kegiatan belajar pada siklus I ada 16 anak (50%) dan setelah tindakan pada siklus II bertambah menjadi 22 anak (69%) dan pada siklus III lebih banyak lagi menjadi 28 anak 88(%)
2. Siswa menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada siklus I ada 15 anak (47%) dan setelah tindakan pada siklus II bertambah menjadi 19 anak (59%) dan pada siklus III bertambah lagi menjadi 24 anak (75%)
3. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa ditunjuk oleh guru pada siklus I ada 14 anak (44%) dan setelah tindakan pada siklus II bertambah menjadi 19 anak (59%) dan pada siklus III bertambah lagi menjadi 25 anak (78%)

4. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas pada siklus I 14 anak (44%) dan setelah tindakan pada siklus II bertambah menjadi 18 anak (56%) dan pada siklus III bertambah lagi menjadi 23 anak 72(%)
5. Siswa menghabiskan waktu belajar yang cukup untuk kegiatan belajar pada siklus I 13 anak (41%) dan setelah tindakan pada siklus II bertambah menjadi 18 anak (56%) dan pada siklus III bertambah lagi menjadi 24 anak (75%)
6. Siswa merasa gembira, mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada pada siklus I 12 anak (38%) dan setelah tindakan pada siklus II bertambah menjadi 16 anak (50%) dan pada siklus III bertambah lagi menjadi 21 anak (66%)
7. Siswa memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mencapai hasil belajar yang maksimal pada siklus I ada 14 anak (44%) dan setelah tindakan pada siklus II bertambah menjadi 21 anak (66%) dan pada siklus III bertambah lagi menjadi 27 anak (84%)
8. Siswa menanggapi hasil pengerjaan tugas dari kelompok yang lain pada siklus I ada 13 anak (41%) dan setelah tindakan pada siklus II bertambah menjadi 17 anak (53%) dan pada siklus III lebih tinggi lagi menjadi 24 anak (75%)

9. Siswa mengajukan pendapat kepada guru pada siklus I ada 13 anak (41%) dan setelah tindakan pada siklus II bertambah menjadi 18 anak (56%) dan pada siklus III bertambah lagi menjadi 23 anak (72%)
10. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada siklus I ada 15 anak (47%) dan setelah tindakan pada siklus II bertambah menjadi 22 anak (69%) dan pada siklus III bertambah lagi menjadi 29 anak (91%)

#### b. Kegiatan Pembelajaran

Berikut analisis kegiatan pembelajaran saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* Siklus I, Siklus II dan Siklus III

**Tabel 4.19**  
**Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif**  
**Tipe *STAD* Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
I	Pendahuluan						
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2,5	Cukup	3	Baik	4	Sangat Baik
	b. Memotivasi siswa	2	Cukup	3	Baik	4	Sangat Baik
	c. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal	2	Cukup	3	Baik	4	Sangat Baik
	d. Menjelaskan aturan proses pembelajaran <i>STAD</i>	2,5	Cukup	3	Baik	3	Baik
	Rata-rata	2,25	Cukup	3	Baik	3,75	Sangat Baik

2	Kegiatan Inti						
	a. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar	2,5	Cukup	3	Baik	3	Baik
	b. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran	3	Baik	3	Baik	3	Baik
	c. Membimbing siswa mengerjakan soal	2,5	Cukup	3	Baik	3	Baik
	d. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	Baik	3	Baik	3	Baik
	e. Membimbing presentasi kelas	2	Cukup	2	Cukup	3	Baik
	f. Membimbing siswa membuat rangkuman	2,5	Cukup	3	Baik	3	Baik
	1. Ketertiban pelaksanaan kuis/evaluasi	3	Baik	3	Baik	4	Sangat Baik
	Rata-rata	2,35	Cukup	2,85	Baik	3,14	Baik
3	Penutup						
	a. Memberikan pengakuan/penghargaan	2,5	Cukup	3	Baik	3	Baik
	b. Memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya	2,5	Cukup	3	Baik	3	Baik
	Rata-rata	2,5	Cukup	3	Baik	3	Baik
II	Pengelolaan Waktu - Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki	2,5	Cukup	2,5	Cukup	3	Baik
	Jumlah	35,5		40		46	
	Rata—rata	2,5	Cukup	2,85	Baik	3,3	Baik

1 = kurang                      3 = baik  
2 = cukup                      4 = sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran Fiqh materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha yang dilaksanakan pada Siklus I, II, dan III terdapat peningkatan dengan kategori baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengamat 2 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Kegiatan awal (pendahuluan), aktivitas yang dilakukan guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, dan menjelaskan aturan proses pembelajaran *STAD*; hasil yang didapat adalah: pada Siklus I mendapat nilai rata-rata sebesar 2,25 dengan kategori cukup, pada Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 3,00 dengan kategori baik, pada Siklus III meningkat lagi menjadi 3,75 dengan kategori sangat baik.
2. Kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan guru adalah: Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar, mengawasi tiap kelompok secara bergiliran, membimbing siswa mengerjakan soal, memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, membimbing presentasi kelas, membimbing siswa membuat rangkuman, dan ketertiban pelaksanaan kuis/evaluasi; hasil yang didapat pada Siklus I mendapatkan nilai rata-rata 2,35 dengan kategori cukup, pada Siklus II nilai rata-rata

meningkat menjadi 2,85 dengan kategori baik, pada Siklus III nilai rata-rata meningkat menjadi 3,14 dengan kategori baik

3. Kegiatan akhir (penutup), aktifitas yang dilakukan guru adalah memberikan pengakuan/penghargaan dan memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya, hasilnya pada Siklus I mendapat nilai rata-rata 2,5 dengan kategori cukup, pada Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 3,00 dengan kategori baik, dan pada Siklus III tetap mendapat nilai 3 dengan kategori baik
4. Pengelolaan kelas pada Siklus I dan Siklus II belum mengalami peningkatan yaitu mendapat nilai rata-rata 2,5 dengan kategori cukup, pada Siklus III nilai rata-rata meningkat menjadi 3 dengan kategori baik

### c. Hasil Belajar

Berikut ini analisis hasil belajar siswa Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* Siklus I, Siklus II dan Siklus III

**Tabel 4. 20**  
**Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya**  
**saat Implementasi Pembelajaran Kooperatif *STAD***  
**Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

Kelompok	No	Responden	Siklus I	Siklus II	Siklus III
I	1	Findo Praku A	80	85	92
	2	Uswatun Hasanah M	77	82	90
	3	Achmad Nur Fadillah K	73	78	86
	4	Diky Tri Wahyudi	65	70	77

II	1	Fatika Zahrani	82	88	95
	2	Nanda Nur Aini Wahyu	75	80	88
	3	Abdul Haris	73	75	83
	4	Farhan Abdillah Bisri	65	70	73
III	1	Putra Andika Jaya	80	87	94
	2	Ananda Febriyanti	77	82	90
	3	Annisa Firdausiyah	75	84	92
	4	Julia Kusumawati	67	72	79
IV	1	Aris Dwi Saputra	80	86	93
	2	Aisyah Rahmayani	77	84	92
	3	Yenni Oktavia P	73	80	88
	4	Kharis Wahyu R	65	68	74
V	1	Marisa Eka Putri	80	85	92
	2	Nabila Septiani	75	80	88
	3	M.Nico Nafas	70	73	81
	4	Putri Azzahra F	70	75	82
VI	1	Mas Muhammad	82	89	97
	2	M.Bima Ghozali	80	85	92
	3	M.Irfan	73	75	82
	4	Rokhmad Hidayatullah	65	68	74
VII	1	M.Nur Cahtono	82	89	97
	2	Khusnul Khotimah	73	76	83
	3	Nabila Putri R	75	83	92
	4	Seva Nadya Izza	73	75	82
VIII	1	Vera Veriska Amalia	84	90	98
	2	Insan Kamil Abdillah	75	80	87
	3	Anis Fitriyah	70	74	82
	4	Azeylla Nurya A	70	74	83
		Jumlah	<b>2381</b>	<b>2542</b>	<b>2792</b>
		Rata-rata	<b>74</b>	<b>79</b>	<b>87</b>

Nilai Ketuntasan = 75

Dari tabel diatas dapat dibaca bahwa ada peningkatan rata-rata kelas dari siklus ke siklus; jelasnya perhatikan rekapitulasi data berikut ini :

**Tabel 4.21**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya**  
**saat Implementasi Pembelajaran Kooperatif *STAD***  
**Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

No	Klasifikasi	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Rata-rata Kelas	74	79	87
2	Siswa yang Tuntas Belajar	17 anak (53%)	23 anak (72%)	29 anak (91%)
3	Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	15 anak (47%)	9 anak (28%)	3 anak (9%)
4	Nilai Tertinggi	85	90	98
5	Nilai Terendah	65	58	74
6	Kategori :			
	Istimewa	-	-	4 anak (13%)
	Amat Baik	-	9 anak (28%)	15 anak (4%)
	Baik	17 anak (53%)	14 anak (44%)	10 anak (3%)
	Cukup	15 anak (47%)	9 anak (28%)	3 anak (9%)
	Kurang	-	-	-

Dari table diatas, dapat diuraikan bahwa:

- a. Terdapat kenaikan rata-rata kelas, saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus I, rata-rata kelas adalah 74, sesudah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus II rata-rata kelasnya adalah 79, dan saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus III menjadi 87.
- b. Siswa yang tuntas belajar, saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus I ada 17 anak (53%) anak, setelah implementasi

- pembelajaran kooperatif *STAD* siklus II ada 23 anak (72%) dan saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus III ada 29 anak (91%)
- c. Siswa yang tidak tuntas belajar, saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus I ada 15 anak (47%), setelah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus II ada 9 anak (28%) dan setelah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus III anak yang tidak tuntas belajar ada 3 anak (9%)
- d. Nilai tertinggi, saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus I adalah 85, setelah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus II adalah 90, dan setelah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus III adalah 98.
- e. Nilai terendah, saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus I adalah 65, setelah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus II adalah 68, dan setelah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus III adalah 74.

Berdasarkan hasil dari implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* di Kelas IV MI Al Hidayah Surabaya pada siklus I, siklus II dan siklus III terjadi perubahan positif yang sangat berarti dalam kegiatan pembelajaran Fiqh materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha di kelas IV MI Al Hidayah Surabaya. Perubahan ini terjadi setelah implementasi model pembelajaran kooperatif *STAD*

Pada siklus I, sebagian siswa mengalami kebingungan karena belum terbiasa. Dalam implementasi pembelajaran kooperatif siswa dituntut lebih aktif, dibiasakan dapat bekerjasama dalam kelompoknya, mandiri, mau berbagi dengan teman, tampil kedepan, kreatif,. Hal-hal yang seperti ini merupakan pengalaman yang baru bagi siswa, karena biasanya siswa hanya duduk tenang, dengar, catat dan hafal kadang-kadang dilakukan sambil mengantuk. Kebiasaan buruk tersebut pada siklus I masih melekat pada sebagian besar siswa.

Pada siklus II, setelah siswa mengenal dan memahami pembelajaran kooperatif *STAD*, sedikit demi sedikit sikap negative siswa yang terbiasa dengan pembelajaran tradisional mulai berkurang. Sikap negative tersebut diantaranya tidak dapat bekerjasama, egois, mengganggu teman, bergurau, mengantuk, tidak percaya diri yang ditunjukkan dalam hal tidak berani bertanya, mengemukakan pendapat, tampil didepan teman-temannya untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Dengan berkurangnya sikap-sikap negative siswa, kegiatan pembelajaran Fiqh materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha pada siklus II berjalan semakin baik, kondusif dan dinamis.

Pada siklus III, menjadi lebih baik lagi karena siswa sudah benar-benar memahami model pembelajaran kooperatif *STAD*, dan mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi pada siklus III merupakan kondisi yang menyenangkan siswa, dengan demikian motivasi belajar materi salat Idul Fitri dan Idul Adha meningkat. Meningkatnya motivasi siswa meningkatkan aktifitas

siswa dalam belajar sehingga hal ini berpengaruh pula pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh melalui tes diakhir siklus.

Terdapat kenaikan rata-rata kelas, saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus I, rata-rata kelas adalah 74, sesudah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus II rata-rata kelasnya adalah 79, dan saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus III menjadi 87.

Siswa yang tuntas belajar, saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus I ada 17 anak (53%) anak, setelah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus II ada 23 anak (72%) dan saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus III ada 29 anak (91%)

Siswa yang tidak tuntas belajar, saat implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus I ada 15 anak (47%), setelah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus II ada 9 anak (28%) dan setelah implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* siklus III anak yang tidak tuntas belajar ada 3 anak (9%)

Beberapa factor yang mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan metode kooperatif *STAD*, yang ditandai dengan aktifitas belajar siswa dan perolehan hasil tes yang meningkat disebabkan oleh :

- a. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran materi Salat Idul Fitri dan Idul Adha
- b. Kemampuan dan keterampilan cara belajar siswa meningkat.
- c. Kerjasama dalam kelompok kompak.

Kegiatan pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran kooperatif *STAD* , selain dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi, juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk memupuk rasa persatuan, memperlancar komunikasi, membentuk sifat yang tidak egois, tidak menang sendiri, dan memupuk rasa tanggung jawab siswa baik didalam kelompok maupun individual. Dengan demikian beban guru menjadi berkurang dan aktifitas siswa semakin menonjol.